

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK
INDONESIA**

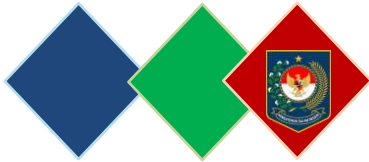
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**"PENINGKATAN CAPAIAN PENEMUAN PASIEN TERDUGA TUBERKULOSIS (TB)
MELALUI INVESTIGASI KONTAK DAN PENYULUHAN DI PUSKESMAS BUKIT
MULYA KABUPATEN MUKOMUKO"**

Disusun oleh :

Nama	: Anggi Tri Saputra, A.Md.Kep
NIP	: 19930526 202506 1 001
Jabatan	: Perawat - Terampil
Instansi	: UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Kelas/Kelompok	: 39/4
No. Presensi	: A39.4.50
Gelombang	: 39

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Capaian Penemuan Pasien Terduga
Tuberkulosis (TB) Melalui Investigasi Kontak dan Penyuluhan
Di Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko.

NAMA : Anggi Tri Saputra, A.Md.Kep
NIP : 19930526 202506 1 001
PANGKAT/GOL. : Pengatur/Ilc
JABATAN : Perawat-Terampil
INSTANSI : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
KELAS/KELOMPOK : 39/4
NO. PRESENSI :A39.4.5

Disahkan berdasarkan seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19
Desember di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam
Negeri Regional Bukittinggi.

Mukomuko, 19 Desember 2025

Coach

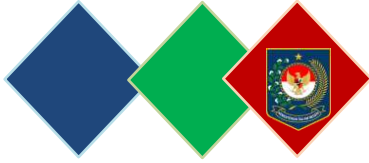
Mentor

Liga Oktafia, S.STP, M.Si
NIP. 199110072012062001

dr. Dolatta Karokaro,MM
NIP. 196904082005021001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sariyadi, S.S. M.A.P
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : jumat, Tanggal 19 Desember 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : Kampus PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 39 Tahun 2025.

JUDUL : Peningkatan Capaian Penemuan Pasien Terduga Tuberkulosis (TB) Melalui Investigasi Kontak dan Penyuluhan Di Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko.

DISUSUN OLEH : Anggi Tri Saputra, A.Md.Kep
KELAS/KELOMPOK : 39/4
NO. PRESENSI : A39.4.50
INSTANSI : UPTD PUSKESMAS BUKIT MULYA
JABATAN : Perawat - Terampil

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Liga Oktafia, S.STP, M.Si
NIP. 199110072012062001

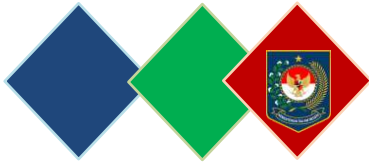
Anggi Tri Saputra, A.Md.Kep
NIP. 199305262025061001

EVALUATOR

MENTOR

(Afri Yendra, SH, MH)
NIP.

(dr. Dolatta Karo Karo, MM)
NIP. 196904082005021001



KATA PENGANTAR

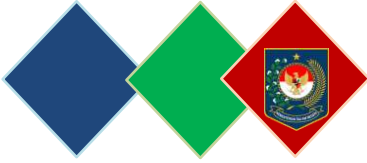
Puji syukur kehadiran Allah, SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di unit kerja.

Tema yang diangkat dalam laporan ini adalah “Peningkatan Capaian Penemuan Pasien Terduga Tuberkulosis (TB) Melalui Investigasi Kontak dan Penyuluhan Di Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko”.

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, penulis berupaya menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK sebagai core values ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional BukitTinggi beserta jajaran penyelenggara latsar.
2. Bapak dr. Dolatta Karo karo,M.M selaku mentor di unit kerja yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses aktualisasi.
3. Ibu Liga Oktafia, S.STP, M.Si selaku coach yang telah banyak



memberikan masukan dan saran dalam penyusunan dan pelaksanaan proyek aktualisasi.

4. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak secara langsung.

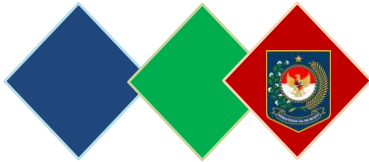
Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pelaksanaa tugas sebagai ASN yang berintegritas dan professional.

Mukomuko, Desember 2025

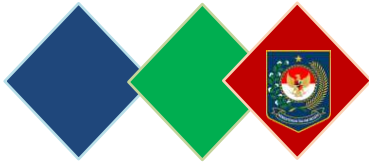
Peserta

Anggi Tri Saputra, A.Md.Kep
NIP. 19930526 202506 1 001



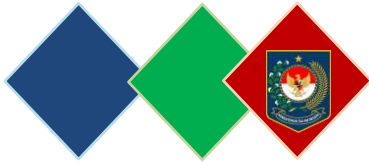
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	12
A. Identifikasi Isu.....	12
B. Deskripsi Isu.....	12
C. Rumusan Isu.....	18
D. Analisis Core Isu.....	18
E. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	
BAB IV Matrik Rancangan Aktualisasi.....	20
A. Matrik pelaksanaan Aktualisasi.....	20
B. Matrik Rekapitulasi kegiatan Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	28
C. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	29
BAB V PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31
C. Penutup.....	32



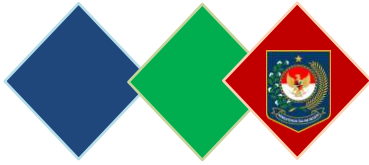
DAFTAR PUSTAKA.....	33
---------------------	----

DAFTAR TABEL	
--------------	--

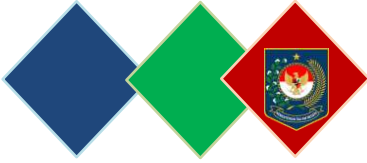


Tabel 1 Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas Bukit Mulya.....	6
Tabel 2 Analisis Core Isu.....	18
Tabel 3	
3.1 Matrik pelaksanaan Aktualisasi.....	20
3.2 Matrik pelaksanaan Aktualisasi.....	21
Tabel 5 Martik Rekapitulasi kegiatan Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	28
Tabel 6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	29

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bukit Mulya.....	6
Gambar 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Bukit Mulya.....	10



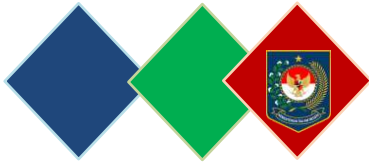
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya (peraturan menteri kesehatan nomor 43 tahun 2019). Definisi puskesmas sendiri adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Upaya kesehatan dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan (Permenkes No 75 Tahun 2014).

Pelayanan pemeriksaan pasien di puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan, salah satu fokus puskesmas yaitu kegiatan pencegahan dan pengobatan penyakit menular di masyarakat seperti penyakit tuberkulosis (TB).

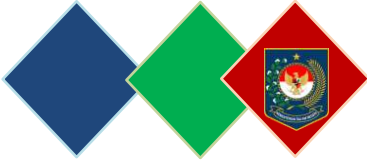
Menurut perhimpunan Dokter paru Indonesia, tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia dan



menjadi salah satu dari lima penyebab utama beban penyakit di Indonesia. Berdasarkan Global TB Report World Health Organization (WHO) 2024, Indonesia menempati peringkat kedua setelah India dalam jumlah kasus TB terbanyak di dunia di tahun 2023 (WHO, 2024).

Penemuan kasus TB tahun 2024 sebesar 856.420 kasus, sedangkan di tahun 2025 per tanggal 5 Mei, kasus TB mencapai 254.081 kasus. Cakupan penemuan kasus TB di Indonesia pun hanya 78% dari target 90% di tahun 2024. Penyakit TB juga bukan hanya diidap oleh orang dewasa, jumlah kasus TB anak tahun 2024 sebesar 138.649 kasus. Kematian akibat TB pun sudah menyentuh angka 125.000 kasus (TB Indonesia, 2025).

Dalam upaya pemberantasan kasus tuberkulosis (TB) di puskesmas Bukit Mulya, terdapat beberapa kendala terkait upaya pemeriksaan dan pencegahan, salah satunya ialah persoalan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB. Tidak adanya dukungan keluarga pasien sebagai pendorong utama dalam melakukan tata laksana pengobatan merupakan salah satu faktor penyebab pasien tidak dilakukan pemeriksaan sampel dahak. Selain itu faktor pengetahuan dan edukasi yang masih minim merupakan faktor penyebab secara keseluruhan kurangnya kepatuhan pasien untuk dilakukan pemeriksaan sampel dahak. Faktor pengobatan alternatif yang ada juga menjadi pilihan masyarakat untuk tidak melakukan pengobatan di puskesmas karena menganggap pengobatan alternatif sebagai kepercayaan yang ada



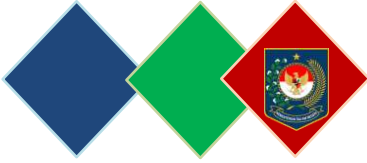
secara turun-temurun.

Sesuai dengan data di puskesmas pada agustus 2025, cakupan penemuan terduga TBC sebanyak 64 orang dari 128 sasaran atau 50%, cakupan penemuan penderita TBC dan diobati sesuai standar sebanyak 12 orang dari 26 sasaran atau 46%.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat isu : rendahnya Penemuan capaian pasien terduga suspek TB diruang lingkup Puskesmas Bukit Mulya. Banyak dampak yang diakibatkan oleh isu ini, ketika capaian penemuan target terduga TB rendah berarti upaya untuk menemukan kasus TB juga rendah karena terduga TB baru akan datang berobat jika sudah mengalami gejala yang cukup parah. Sedangkan jika mengalami gejala yang ringan tidak akan datang memeriksakan diri karena merasa hanya sakit ringan.

Untuk mencapai target penemuan terduga TB perlu dilakukan pencarian secara aktif, dengan dilakukannya kegiatan investigasi kontak kasus TB. Kegiatan investigasi kontak ini jauh lebih efektif untuk menemukan terduga TB dengan kemungkinan tertular oleh penderita TB yang melakukan kontak dengan kontak serumah atau orang-orang yang tinggal serumah dengan penderita dan kontak erat adalah orang-orang yang sering bertemu dan melakukan kegiatan bersama, seperti tetangga, teman bermain, teman kantor, teman sekolah dan lain sebagainya,

Atas terpilihnya isu tersebut sebagai isu prioritas, maka selanjutnya penulis membuat gagasan kreatif untuk memecahkannya



yaitu dengan “**peningkatan pencapaian penemuan terduga tuberkulosis (TB) melalui investigasi Kontak dan penyuluhan di puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko**”.

B. Tujuan

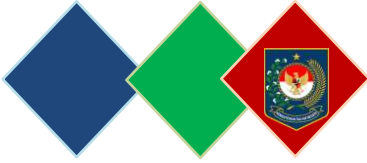
1. Untuk meningkatkan capaian pasien terduga suspek TB di puskesmas Bukit mulya
2. Untuk meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas terkait kasus TB.
3. Agar masyarakat memiliki pengetahuan dan mampu berperan serta dalam deteksi dini dan pengobatan kasus TB
4. Untuk mengetahui dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK sebagai nilai dasar ASN serta mengetahui dampak-dampaknya terhadap pencapaian visi-misi organisasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini adalah mencakup nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelayanan publik dan mengangkat isu kesehatan di puskesmas Bukit Mulya.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dalam pelatihan dasar CPNS Kabupaten Mukomuko tahun 2025 ini akan dilaksanakan dari tanggal 22 oktober-28 november 2025. Dengan sasaran kegiatan adalah semua penderita TB diwilayah kerja yang belum dilakukan investigasi kontak.

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

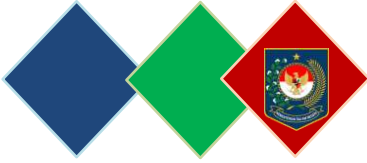


1. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait dengan keterlibatan kader TB dalam pelaksanaan kegiatan investigasi kontak.
2. Merancang dan membuat media edukasi, berupa leaflet dan konten visual untuk memudahkan saat melakukan edukasi.
3. Melakukan koordinasi dengan kader TB terkait dengan kegiatan investigasi kontak.
4. Melaksanakan kegiatan investigasi kontak penderita TB bersama kader TB

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Instansi



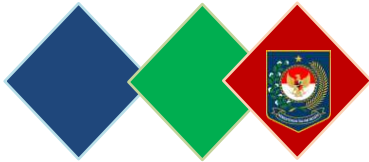
UPTD Puskesmas Bukit Mulya adalah Puskesmas Rawat Jalan yang berdiri sejak tahun 2013. Puskesmas ini merupakan salah satu di antara tujuh belas Puskesmas yang ada di kabupaten Mukomuko. Terletak di Desa Mekar Mulya Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko dengan luas wilayah kerja $\pm 95 \text{ km}^2$.

Gambar 1 : Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bukit Mulya



UPTD Puskesmas Bukit Mulya memiliki 7 desa binaan dalam wilayah kerjanya, yaitu

- 1) Desa Mekar Mulya Kecamatan penarik
- 2) Desa Sidodadi Kecamatan Penarik
- 3) Desa Bumi Mulya Kecamatan Penarik
- 4) Desa Wonosobo Kecamatan Penarik
- 5) Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik
- 6) Desa Bandar Jaya Kecamatan Teramang Jaya
- 7) Desa Sari Makmur Kecamatan Air Dikit



Dengan Motto “Kami Siap Melayani Anda” UPTD Puskesmas Bukit Mulya bertekad memberikan Pelayanan yang Paripurna, hal ini ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, di antaranya:

Tabel 1 : Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas Bukit Mulya

No	SARANA PRASARANA	JUMLAH
1	Puskesmas Induk	1 Unit
2	Poskesdes	5 Unit
3	Pustu	2 Unit
4	Posyandu	11 Unit
5	Ambulance	1 Unit
6	Motor Dinas	1 Unit

2. Visi dan Misi UPTD Puskesmas Bukit Mulya

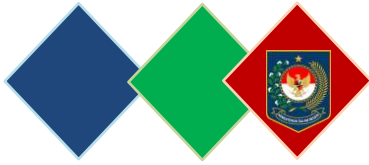
a. Visi

Terwujudnya Masyarakat yang Sehat dan Mandiri.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, secara professional sesuai standard.
- 2) Memberikan pelayanan Kesehatan secara efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan melalui UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) dan penggalangan Kerjasama lintas sector.

Adapun tujuan UPTD Puskesmas Bukit Mulya adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional dengan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat di wilayah kerja UPTD Puskesmas



Bukit Mulya.

3. Nilai-nilai Instansi

Adapun Tata Nilai UPTD Puskesmas Bukit Mulya yaitu “SIAP” yang memiliki arti:

Senyum, Salam, Sapa : Memberikan pelayanan yang ramah, penuh kasih sayang dan kepedulian.

Inspiratif : Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk hidup sehat.

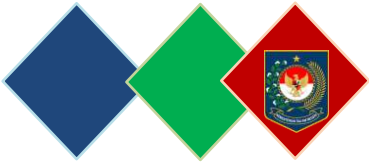
Amanah : Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab

Profesional : Bekerja sesuai dengan kompetensi dan mampu bekerja sama dalam tim.

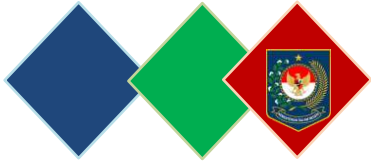
4. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Bukit Mulya

UPTD Puskesmas Bukit Mulya dipimpin oleh Kepala Puskesmas. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Puskesmas di bantu oleh staf Puskesmas yang bertanggung jawab dalam setiap klaster. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Staf Puskesmas dibagi menjadi 5 Klaster, yaitu :

1. Klaster 1 (Manajemen)
2. Klaster 2 (Ibu dan Anak)
3. Klister 3 (Dewasa dan Lansia)
4. Klister 4 (Penaggulangan penyakit menular)

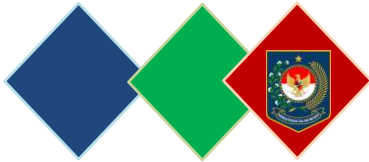


5. Lintas klaster



Gambar 2 : Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Bukit Mulya



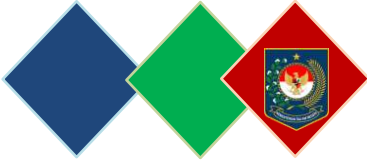


B. Profil Peserta

Peserta aktualisasi merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang telah mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) sebagai bagian dari proses pembentukan karakter dan kompetensi ASN.

Adapun identitas peserta adalah sebagai berikut:

Nama	: Anggi Tri Saputra, A.Md.Kep
NIP	: 19930526 202506 1 001
Tempat/Tanggal Lahir	: Mukomuko, 26 Mei 1993
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Jabatan	: Perawat-Terampil
Pendidikan Terakhir	:DIII Keperawatan AKKES SAPTA BHAKTI BENGKULU
Alamat Domisili	: Perumnas Nibung Asri, Kelurahan Bandar Ratu,Kecamatan Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko
Email/Telepon	: anggitrisaputra93@gmail.com



BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Rendahnya capaian Penemuan pasien terduga Tuberkulosis (TB) di ruang lingkup Puskesmas Bukit Mulya

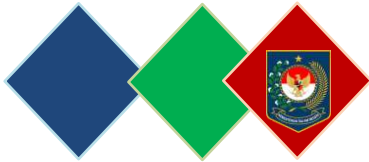
a. Kondisi masalah saat ini

saat ini Dari target capaian target TB yang ditentukan oleh dinas kesehatan kabupaten Mukomuko untuk puskesmas Bukit Mulya berdasarkan jumlah perkiraan data penderita setiap tahunnya dan dihitung berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja puskesmas Bukit Mulya adalah sebagai berikut, untuk capaian target terduga yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko adalah 128 kasus. sedangkan pencapaian kasus hanya 64.

Oleh karena itu untuk meningkatkan capaian target kasus, maka diperlukan peningkatan capaian target terduga, selama ini terduga TB didapatkan secara pasif dimana terduga sendiri yang datang ke puskesmas baik hasil dari rujukan internal maupun praktek dokter mandiri. Maka dari itu diperlukan tindakan pencarian terduga TB secara aktif, salah satunya adalah diadakannya investigasi kontak penderita TB, dimana petugas TB akan melakukan kunjungan ke rumah penderita TB untuk melakukan edukasi sekaligus melakukan skrining secara langsung.

b. Dampak Dan Para Pihak Yang Terkena Dampak Tersebut Jika Isu Tidak Diselesaikan

Apabila kondisi ini tidak segera ditindak lanjutkan maka



capaian penemuan pasien terduga TB tidak akan tercapai dari target yang sudah ditentukan oleh Dinas Kesehatan. Dan bisa menyebabkan penyebaran penyakit TB semakin banyak karena dengan tindakan investigasi kontak dan penyuluhan TB secara tidak langsung dapat mendeteksi dini penyebaran penyakit TB dan menambah wawasan masyarakat tentang penyakit TB. Selain itu juga bisa menurunkan mutu pelayanan puskesmas.

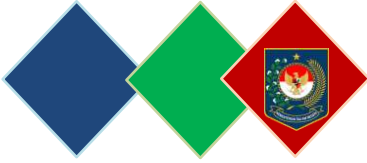
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu rendahnya pencapaian penemuan pasien terduga TB dengan investigasi kontak dan penyuluhan berkaitan dengan penerapan prinsip manajemen ASN yang menekankan pada prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabilitas dan etika kerja, yang jika diterapkan dengan baik dapat meningkatkan motivasi dan efisiensi dalam penemuan kasus TB.

B. Analisis Core Isu

Tabel 3 : Analisis Core Isu

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat/ Kualitas
		U	S	G		
1	kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis (TB)	5	5	5	15	I
2	Kurangnya peran keluarga untuk melakukan pemeriksaan gejala TB	4	4	5	13	II
3	kurangnya waktu untuk kader untuk melakukan investigasi kontak	3	4	4	11	III



C. Rumusan Isu

1. Fokus Kegiatan

Tujuan utama: Meningkatkan capaian Penemuan terduga TB dan penyuluhan tentang TB di ruang lingkup puskesmas Bukit Mulya

2. Lokus Kegiatan

Diwilayah kerja Puskesmas Bukit Mulya yang terduga TB atau yang kontak erat dengan pasien TB.

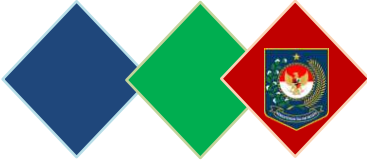
3. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi direncanakan selama 5 minggu, mulai dari Tanggal: 22 Oktober s.d. 28 November 2025

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu di atas adalah **“Meningkatkan Pencapaian Penemuan Terduga Tuberkulosis (TB) Melalui Investigasi Kontak dan penyuluhan Di Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko”**.

Kegiatan investigasi kontak adalah salah satu cara yang dilakukan untuk menemukan terduga TB, berdasarkan data kasus TB yang berobat di Puskesmas Bukit Mulya. Kontak yang disebutkan adalah kontak serumah atau orang yang serumah dengan penderita TB dan kontak erat yang merupakan orang-orang yang mempunyai riwayat bertemu dan

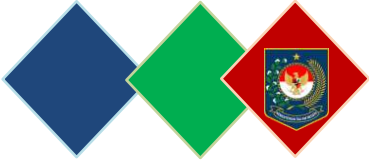


melakukan kegiatan bersama dengan penderita TB, bisa tetangga, teman sekolah atau teman kerja atau siapa saja yang memang sering bertemu dengan si penderita. Kegiatan investigasi kontak ini lebih efektif untuk menemukan terduga TB karena kegiatan ini mempersempit cakupan pelacakan target terduga Tb. Ini dikarenakan TB menularkan ke kontak serumah dan juga kontak erat cukup tinggi.

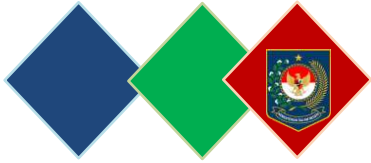
Penyuluhan TB untuk menemukan terduga TB melibatkan edukasi ke masyarakat tentang gejala TB dan pentingnya deteksi dini, serta mengajak mereka untuk berperan aktif dalam mencari dan melaporkan orang dengan gejala. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran, mempercepat penemuan kasus melalui investigasi kontak, dan memastikan terduga TB segera diperiksa, seperti melalui pemeriksaan dahak atau rontgen dada.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait keterlibatan kader TB dalam pelaksanaan kegiatan investigasi kontak.
2. Merancang dan membuat media edukasi berupa leaflet untuk memudahkan edukasi.
3. Melakukan koordinasi dengan kader TB terkait dengan kegiatan investigasi kontak.
4. Melaksanakan kegiatan investigasi kontak penderita TB bersama kader TB.



5. Melakukan Evaluasi.



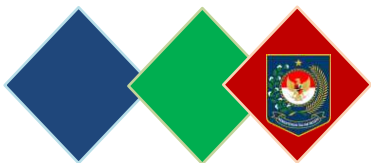
BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

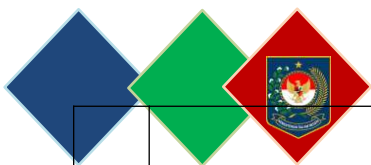
Tabel 4.1 : Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD Puskesmas Bukit Mulya.
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di puskesmas Bukit Mulya. 2. Masih rendahnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang etika batuk pada saat berkunjung ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya. 3. Rendahnya capaian Penemuan pasien terduga Tuberkulosis (TB) Melalui Investigasi Kontak dan penyuluhan di ruang lingkup Puskesmas Bukit Mulya.
Isu yang Diangkat	:	rendahnya Capaian Penemuan Pasien Terduga Tuberkulosis (TB) melalui Investigasi Kontak dan penyuluhan Diruang Lingkup Puskesmas Bukit Mulya
Gagasan Pemecahan Isu	:	Meningkatkan capaian penemuan pasien terduga Tuberkulosis (TB) melalui investigasi kontak dan penyuluhan di ruang lingkup puskesmas Bukit mulya.

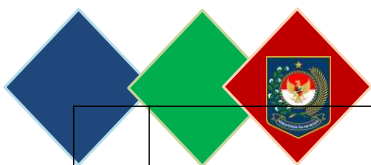


Tabel 4.2 : Matrik Rancangan Aktualisasi

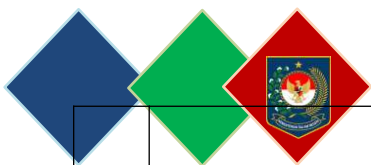
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan Koordinasi dengan Kepala Puskesmas/ Mentor	a) Melakukan Koordinasi dengan Kepala Puskesmas /mentor.	a) Tersedianya Jadwal	• Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan mentor • Harmonis Saya menjaga hubungan yang baik dengan mentor selama proses konsultasi dengan menunjukkan sikap sopan	• Penulis • Kepala Puskesmas /Mentor	Tidak	Tidak ada	.



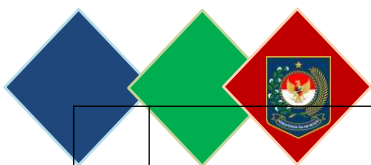
		b) Melakukan Konsultasi dengan mentor tentang keterlibatan	b) Tercapainya hasil kesepakatan /persetujuan Mentor	• Kolaboratif Saya telah berkerjasama dengan atasan dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat. • Loyal konsultasi dilakukan demi kepentingan bersama untuk peningkatan visi misi puskesmas. • Akuntabel Saya telah menyampaikan				
--	--	---	---	---	--	--	--	--



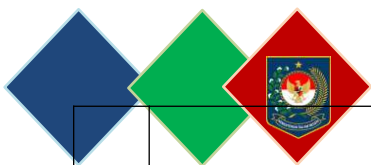
		kader	c) dokumentasi	seluruh rencana kegiatan, tujuan, indikator keberhasilan, serta alokasi sumber daya secara jelas dan terbuka kepada mentor. • Kompeten Saya telah menunjukkan sikap profesional dan keinginan untuk terus belajar agar kegiatan berjalan sesuai standar dan prosedur yang benar.				
--	--	-------	----------------	--	--	--	--	--



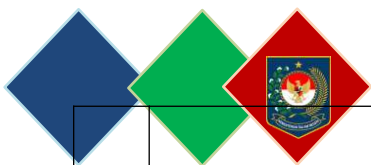
				• Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan saling menghargai saat berkoordinasi dengan mentor. • Kolaboratif Penulis menunjukkan sikap kolaboratif dengan melibatkan mentor secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



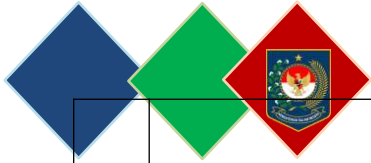
				pelaksanaan kegiatan aktualisasi				
2	merancang dan membuat media yang dibutuhkan untuk edukasi	a) Mencari referensi materi seputar TB.	a) Tersedinya referensi materi	• Berorientasi Pelayanan saya mencari informasi/referensi materi tentang Tuberkulosis(TB) adalah agar kegiatan edukasi investigasi kontak dan penyuluhan TB dapat memberikan manfaat maksimal masyarakat. • Akuntabel Saya memastikan informasi yang dikumpulkan	Penulis, mentor	Tidak	Tidak ada	



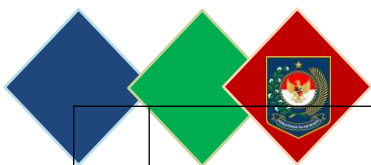
		b) Membuat desain leaflet	b) Tersedianya desain	berasal dari sumber yang valid, ilmiah, dan dapat dipertanggung jawabkan. • Loyal Saya telah mengumpulkan informasi yang relevan untuk mendukung program peningkatan pencapaian temuan terduga TB. • Adaptif Saya telah mencari referensi terkini melalui media digital. • Berorientasi Pelayanan Saya telah				
--	--	---------------------------	-----------------------	--	--	--	--	--



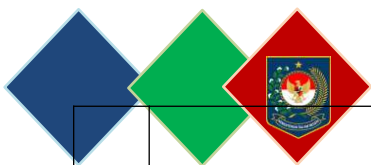
				membuat desain sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami sebagai wujud pelayanan yang ramah dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. • Kompeten Saya telah menerapkan kemampuan profesional dalam menyusun konten edukatif yang benar, menarik, dan mudah				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



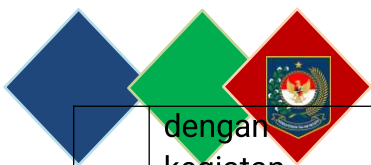
				dimengerti oleh masyarakat. • Harmonis Saya telah berkoordinasi dengan mentor, serta teman sejawat untuk meminta masukan tentang isi serta desain leaflet. • Loyal Saya telah mencantumkan logo Puskesmas Bukit Mulya sebagai bentuk loyalitas dan kebanggaan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



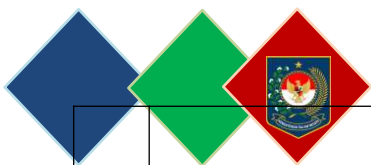
		c) Mencetak leaflet	c) Tersedianya leaflet	terhadap instansi • Akuntabel Saya telah mendokumentasikan isi leaflet sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. • Loyal Leaflet dicetak menggunakan identitas Puskesmas Bukit Mulya sebagai bentuk loyalitas dan tanggung				
--	--	---------------------	------------------------	---	--	--	--	--



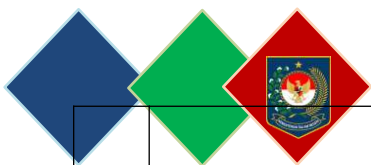
				jawab saya terhadap instansi. • Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tim puskesmas untuk memastikan hasil cetak sesuai standar dan siap digunakan.				
3	melakukan koordinasi dengan kader TB terkait	a) Melakukan koordinasi dengan kader terkait akan	• Tersedianya jadwal	• Akuntabel Saya telah melaporkan setiap rencana	• Penulis • Kader TB	Tidak	Tidak ada	



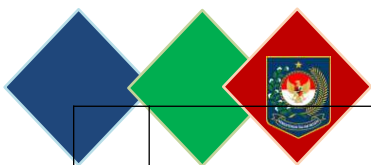
	dengan kegiatan investigasi kontak	dilaksanakannya investigasi kontak		kegiatan secara transparan kepada atasan dan pihak terkait, sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. • Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat dengan kader untuk menciptakan suasana kerja yang baik. • Loyal Saya telah menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Puskesmas serta mendukung				
--	------------------------------------	------------------------------------	--	---	--	--	--	--



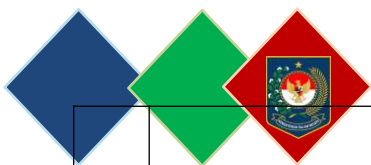
		b) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan investigasi kontak	• Tercapainya kesepakatan	program pemerintah dalam meningkatkan capaian penemuan terduga TB. • Kolaboratif Saya selalu menjaga Kerjasama yang baik dengan kader agar kegiatan investigasi terlaksana dengan baik dan lancar. • Akuntabel Saya telah melaporkan setiap rencana kegiatan secara transparan				
--	--	--	---	--	--	--	--	--



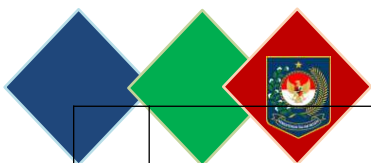
				kepada kader dan menentukan jadwal kegiatan. • Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat dengan kader untuk menciptakan suasana kerja yang baik. • Loyal Saya telah menyesuaikan jadwal dengan kader agar tidak mengganggu				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



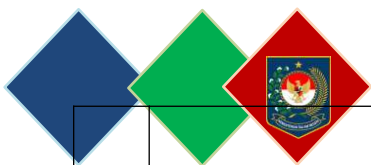
				kegiatan lain kader. • Kolaboratif Saya telah selalu menjaga Kerjasama yang baik dengan kader. • Adaptif dapat menyesuaikan dengan jadwal kader. • Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling				
		c) Mendiskusikan sasaran yang akan diikutsertakan dalam	• Tersedianya daftar nama penderita TB • dokumentasi					



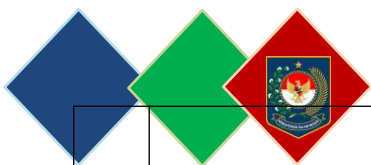
		kegiatan investigasi kontak		menghargai pendapat dengan kader untuk menciptakan suasana kerja yang baik. • Loyal Saya telah menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Puskesmas serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan capaian penemuan terduga TB.				
--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--



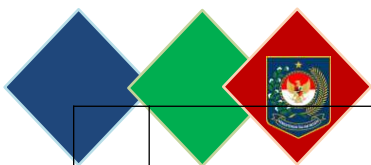
				• Kolaboratif Saya telah selalu menjaga Kerjasama yang baik dengan kader				
4	melaksanakan kegiatan investigasi kontak penderita TB bersama kader TB	a) Menyiapkan bahan untuk melakukan investigasi kontak TB	• Tersedianya lembar leaflet dan Apd berupa masker	• Akuntabel Saya telah menyiapkan bahan untuk kegiatan investigasi kontak sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk proses kegiatan. • Loyal Saya telah menyiapkan bahan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Puskesmas serta	• Penulis • Kader TB • masyarakat	Tidak	Tidak ada	



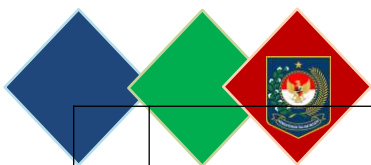
		b) Melakukan kunjungan ke rumah penderita TB dan Melakukan edukasi melalui media leaflet	• Bertemu dengan penderita TB dan kontak sebelumnya • Dokumentasi foto	mendukung program pemerintah dalam meningkatkan capaian penemuan terduga TB • Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan pelayanan terbaik kepada pasien terduga TB dengan memberikan edukasi yang mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjaga				
--	--	---	---	--	--	--	--	--



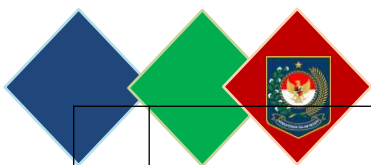
				kesehatan dan resiko penularan TB. • Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan edukasi Kesehatan sesuai dengan rencana kerja dan melaporkan hasilnya secara transparan kepada atasan serta pihak terkait sebagai bentuk pertanggung jawaban. • Kompeten				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



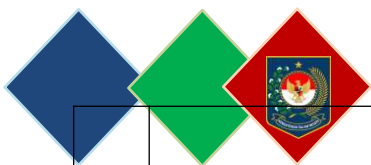
				Saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan profesional dalam menyampaikan materi tentang Tuberkulosis (TB). • Harmonis Saya telah bersikap ramah, menghargai setiap pasien TB atau terduga TB ,menciptakan suasana yang nyaman • Kolaboratif				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



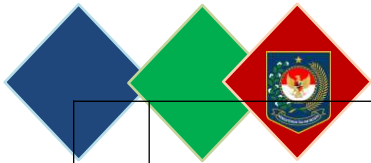
		c) Meminta kontak penderita TB untuk melakukan pemeriksaan sampel dahak sputum jika ada kriteria terduga TB	• Tersedianya daftar nama kontak erat/pasien terduga TB • dokumentasi	Saya telah bekerja sama dengan kader dalam pelaksanaan edukasi agar kegiatan berjalan efektif.				• belum ada pasien yang masuk kategori terduga TB
5	evaluasi	a) Menuliskan daftar kontak yang memenuhi	• Tersedianya dokumen daftar nama pasien yang	• Akuntabel Saya telah mendokumentasi kan daftar nama	• Penulis • mentor	Tidak	Tidak ada	



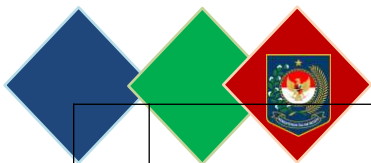
		kriteria terduga TB	terduga TB/ yang kontak erat dengan pasien TB	sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. • Kompeten saya telah menerapkan pengetahuan untuk pendokumentasi an daftar nama.				
		b) Menyusun laporan hasil aktualisasi	• laporan aktualisasi • dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat laporan aktualisasi untuk peningkatan mutu pelayanan publik, khususnya				



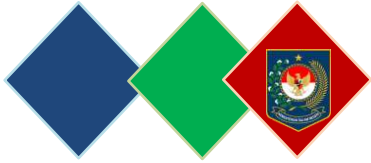
				program TB. • Akuntabel Saya telah membuat laporan aktualisasi secara jujur, objektif, dan transparan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan kegiatan aktualisasi. • Harmonis Saya telah tetap menjalin komunikasi yang				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



				baik dengan mentor, coach, dan rekan kerja untuk mendapatkan masukan, membangun kerja sama, dan menjaga hubungan yang positif di lingkungan kerja. • Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor, coach, dan tim kerja di lapangan, untuk memperoleh				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



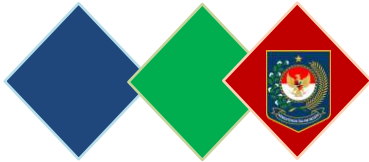
				data dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



B. Matrik Rekapitulasi pelaksanaan Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 5 : Matrik Rekapitulasi pelaksanaan Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

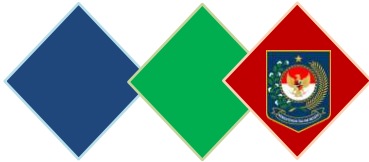
No	Mata Pelatihan	kegiatan										Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Recana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	1	2	0	0	1	1	1	1	3	4
2.	Akuntabel	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	6	10
3.	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
4.	Harmonis	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	5	8
5.	Loyal	1	1	2	3	1	3	1	1	0	0	4	8
6.	Adaptif	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	2	3
7.	Kolaboratif	1	2	0	1	1	3	1	1	1	1	4	7
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		5	8	8	11	6	13	6	7	5	6	29	46



C. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 6 : Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaa Konsultasi bersama mentor terkait dengan keterlibatan kader TB						
2	Merancang dan membuat media edukasi berupa leflet untuk memudahkan edukasi.						
3	Melakukan koordinasi dengan kader TB terkait dengan kegiatan investigasi kontak.						
4	Melaksanakan kegiatan investigasi kontak penderita TB bersama kader TB						
5	evaluasi.						



D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

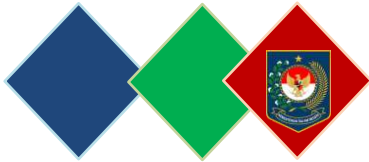
Tabel 7: Capaian penyelesaian core isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum dilakukan kegiatan aktualisasi, masih kurangnya upaya penemuan terduga TB dengan investigasi kontak dan penyuluhan dipuskesmas bukit mulya serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB terutama yang kontak erat dengan pasien TB.	Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi upaya penemuan terduga TB meningkat dan masyarakat sudah paham tentang penyakit TB. sebanyak 24 orang kontak erat dengan pasien TB sudah memahami tentang penyakit TB tetapi belum ada yang memenuhi kriteria pasien terduga TB.

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

Terselesaikannya core isu mengenai rendahnya capaian penemuan terduga TB dipuskesmas bukit mulya memberikan berbagai manfaat, baik bagi individu, masyarakat, maupun organisasi, yaitu:

1. Bagi masyarakat
 - Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB.
 - Masyarakat paham cara pencegahan penyakit TB.
 - Risiko bertambahnya terduga TB berkurang.
2. Bagi Petugas Kesehatan



- Mempermudah tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi promotif dan preventif terkait penemuan terduga TB
- Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antara kader TB Puskesmas, dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat.

3. Bagi Puskesmas Bukit Mulya

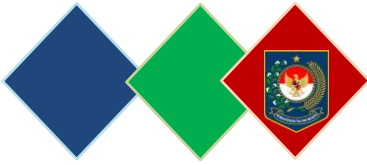
- Mendukung pencapaian visi dan misi Puskesmas dalam meningkatkan capaian penemuan terduga TB.
- Memberikan contoh praktik baik penerapan nilai ASN BerAKHLAK, khususnya nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, dan Kolaboratif dalam pelayanan publik.
- Menjadi model kegiatan edukatif yang dapat diterapkan berkelanjutan di Posyandu lain dalam wilayah kerja Puskesmas.

4. Bagi Peserta Latsar CPNS

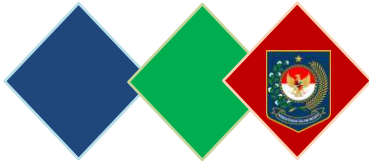
- Menunjukkan keberhasilan peserta Latsar dalam mengidentifikasi isu, merancang solusi, dan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang berdampak nyata bagi masyarakat.
- Menjadi bukti penerapan nilai dasar ASN dan kontribusi peserta Latsar terhadap pelayanan publik yang berkualitas.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak yang Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan



1.	kegiatan investigasi kontak dan penyuluhan terduga TB tetap dilanjutkan	tercapainya capaian temuan terduga TB	setiap satu bulan	perawat/ PJ TB, kader TB	-	
2.	melakukan pendataan pasien terduga TB/ daftar kontak serumah serta kontak erat	menemukan kasus baru sedini mungkin, memutus rantai penularan.	setiap satu bulan	perawat/ pj TB, kader TB	-	



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

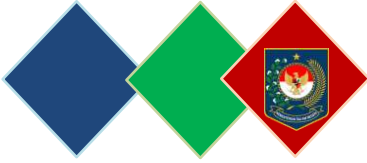
A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan tema “Meningkatkan Capaian Penemuan Pasien Terduga Tuberkulosis(TB) Melalui Investigasi Kontak dan Penyuluhan Diruang Lingkup Puskesmas Bukit Mulya” telah memberikan pengalaman nyata bagi penulis dalam mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas.

Melalui kegiatan investigasi kontak terhadap terduga Tuberkulosis (TB) dapat meningkatkan capaian temuan terduga Tuberkulosis (TB), Kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Tuberkulosis (TB).dan juga mengurangi resiko penularan Penyakit Tuberculosis (TB).

Selain berdampak pada peningkatan pemahaman masyarakat, kegiatan ini memperkuat kompetensi penulis sebagai ASN bidang kesehatan yang profesional, adaptif, dan berorientasi pelayanan. Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif menjadi pedoman dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

B. REKOMENDASI

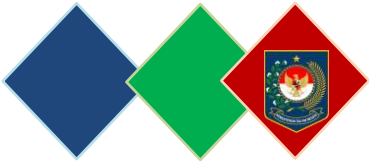


1. Untuk penyelenggara Pelatihan

Diharapkan penyelenggara pelatihan CPNS agar terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan Latsar CPNS, khususnya pada aspek pembimbingan dan pendampingan peserta selama tahap aktualisasi di tempat kerja. sehingga kegiatan aktualisasi benar-benar mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan kedudukan ASN sebagai pelayan publik. Selain itu, penyelenggara juga dapat menambahkan sesi pendampingan pasca-aktualisasi untuk memantau keberlanjutan implementasi program yang telah dirancang peserta, sehingga hasil pelatihan tidak berhenti pada tahap aktualisasi, tetapi menjadi bagian dari perbaikan kinerja birokrasi secara berkelanjutan.

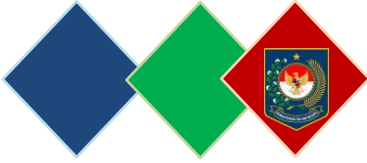
2. Untuk Instansi Peserta

Berdasarkan hasil aktualisasi, disarankan untuk Puskesmas Bukit Mulya terus mendukung keberlanjutan program investigasi kontak dan penyuluhan yang telah diinisiasi melalui kegiatan aktualisasi ini. Instansi diharapkan dapat menjadikan program ini sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan publik, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat. Dukungan pimpinan dan kolaborasi lintas bagian perlu terus diperkuat agar inovasi ini menjadi budaya kerja yang berkelanjutan di lingkungan puskesmas. Dengan demikian, hasil aktualisasi tidak hanya berhenti pada tahap pelatihan, tetapi benar-benar memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas pelayanan



dan profesionalisme ASN di instansi.

DAFTAR PUSTAKA



Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.

Amelia, R. (2021). *Modul Smart ASN*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Fatimah, E., & Irawati, E. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Handoko, R. (2021). *Modul Akuntabel*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Jalis, A. (2021). *Modul Kompeten*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Jalis, A. (2021). *Modul Kompeten*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Jalis, A. (2021). *Modul Kompeten*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

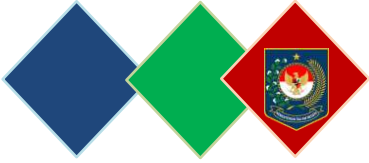
Mirdin, A. A. (2021). *Modul Berorientasi Pelayanan*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Rahmanendra, D. (2021). *Modul Loyal*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

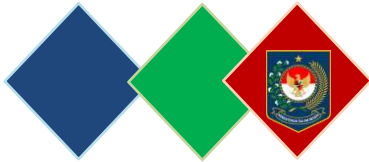
Sejati, T. A. (2021). *Modul Kolaboratif*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Sembodo, J. (2021). *Modul Harmonis*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Suwarno, Y. (2021). *Modul Adaptif*. Jakarta Pusat: Lembaga Administrasi Negara (LAN).

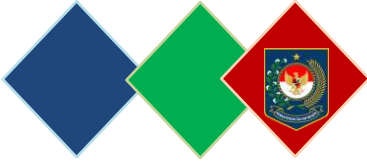


LAMPIRAN



Lampiran 1 :laporan mingguan minggu ke 1

Kegiatan	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait keterlibatan kader TB dalam pelaksanaan investigasi kontak.
Tanggal	22 oktober 2025 - 25 oktober 2025
Daftar lampiran Bukti kegiatan	1. Tersedianya jadwal konsultasi 2. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang ditanda tangani Mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilakukan : 1. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal konsultasi. a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan mentor. - Harmonis Saya menjaga hubungan yang baik dengan mentor selama proses konsultasi dengan menunjukkan sikap sopan, terbuka terhadap kritik, serta menghargai setiap masukan yang diberikan. Komunikasi dilakukan dengan penuh rasa hormat dan profesionalitas, sehingga terjalin suasana kerja yang nyaman dan harmonis antara penulis dan mentor. Sikap ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling	



menghargai dan mendukung satu sama lain.

- Kolaboratif

Saya telah berkerjasama dengan atasan dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat.

- Loyal

konsultasi dilakukan demi kepentingan bersama untuk peningkatan visi misi puskesmas.

2. Melakukan Konsultasi dengan mentor tentang keterlibatan kader.

a. Nilai Dasar yang melandasi

- Akuntabel

Saya telah menyampaikan seluruh rencana kegiatan, tujuan, indikator keberhasilan, serta alokasi sumber daya secara jelas dan terbuka kepada mentor.

- Kompeten

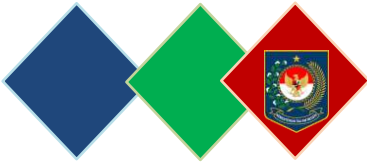
Saya telah menunjukkan sikap profesional dan keinginan untuk terus belajar agar kegiatan berjalan sesuai standar dan prosedur yang benar.

- Harmonis

Saya telah menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan saling menghargai saat berkoordinasi dengan mentor.

- kolaboratif

Penulis menunjukkan sikap kolaboratif dengan melibatkan mentor secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis berkoordinasi dengan mentor untuk memastikan setiap langkah kegiatan yang direncanakan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan organisasi. Melalui komunikasi dua arah ini, penulis dan mentor dapat bersama-sama menyempurnakan rencana

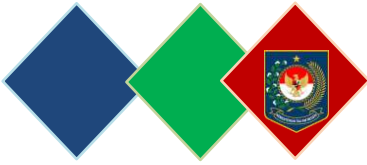


kegiatan agar hasilnya lebih efektif dan bermanfaat.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Bukti dukung

JADWAL KONSULTASI

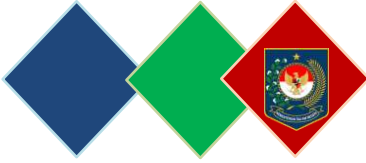
No	Tanggal/ Waktu	Tempat	Kegiatan Konsultasi	Tujuan Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf Mentor
1.	22-10-24	Ruang Mentee	Membuat kesepakatan jadwal konsultasi dengan mentor.	Adanya kesepakatan jadwal konsultasi dengan Mentor.	Jadwal konsultasi disetujui	
2.	24-10-25	Ruang Mentor	Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait Keterampilan Leader TB atau Petugas TB.	Memapatkan masukan dan pelaksanaan mentor.	Rancangan aktualisasi disetujui Mentor.	



gambar 1: jadwal konsultasi dengan mentor



gambar 2 : konsultasi dengan mentor



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI
Nomor : 445/055.1/111/Puskesmas/11/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Dolatta Karo Karo, MM
NIP : 196904082005021001
Pangkat/Gol : Pembina TK I/IV b
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Bukit Mulya

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan IITahun 2025 Kabupaten Mukomuko pada peserta :

Nama : Anggi Tri Saputra, A.Md.Kep
NIP : 199305262025062001
Pangkat/Gol : Pengatur II/c
Jabatan : Perawat Terampil
Tempat : UPTD Puskesmas Bukit Mulya

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **"PENINGKATAN CAPAIAN PENEMUAN PASIEN TERDUGA TUBERKULOSIS (TB) MELALUI INVESTIGASI KONTAK DAN PENYULUHAN DI RUANG LINGKUP PUSKESMAS BUKIT MULYA"**.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

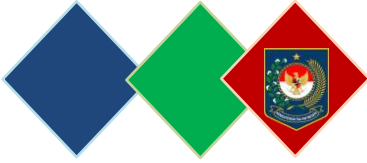
Mekar Mulya, 21 November 2025
Mentor Latsar


dr. Dolatta Karo Karo, MM
NIP. 196904082005021001

gambar 3: lembar persetujuan aktualisasi

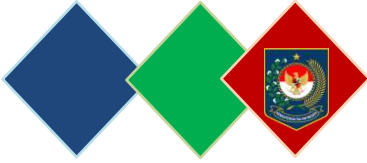
C. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

1. Melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal konsultasi.



Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. bertempat di ruangan Kepala Puskesmas Bukit Mulya. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

2. Melakukan Konsultasi dengan mentor tentang keterlibatan kader
saya berkonsultasi dengan mentor terkait keterlibatan kader dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan dengan detail agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan sehingga mentor tidak perlu berulang kali memberikan tanda tangan.
- D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi
Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk

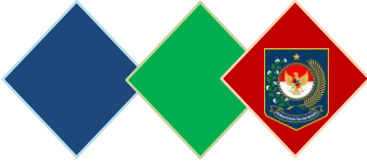


meningkatkan capaian penemuan terduga Tuberkulosis (TB) di ruang lingkup wilayah kerja puskesmas Bukit Mulya. Kegiatan ini sejalan dengan visi misi puskesmas yaitu:

- Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang promotif dan preventif.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga kesehatan.
- Meningkatkan profesionalisme dan kinerja tenaga kesehatan.

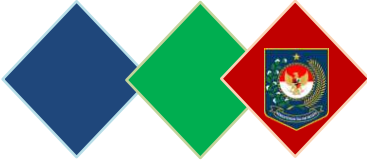
E. Analisis dampak jika kegiatan konsultasi terkait jadwal konsultasi tidak berdasarkan nilai ASN berAKHLAK.

Apabila kegiatan ini tidak menerapkan nilai ASN BerAKHLAK, maka dapat menyebabkan ketidak efektifan proses bimbingan, kerja sama antara ASN dan mentor menjadi lemah, koordinasi tidak berjalan dengan baik, dan tujuan konsultasi tidak tercapai secara maksimal.



Lampiran 2, laporan mingguan minggu ke 2.

Kegiatan	Merancang dan membuat media yang dibutuhkan untuk edukasi
Tanggal	27 oktober 2025 - 31 oktober 2025
Daftar lampiran Bukti Kegiatan	1.Tersedianya referensi materi 2.tersedianya desain leaflet 3.tersedianya leaflet
A. Uraian kegiatan yang dilakukan 1. Mencari Referensi materi seputar TB a. Nilai Dasar yang melandasi - Berorientasi Pelayanan tujuan saya mencari informasi/referensi maateri tentang Tuberkulosis(TB) adalah agar kegiatan edukasi investigasi kontak dan penyuluhan TB dapat memberikan manfaat maksimal masyarakat. - Akuntabel Saya memastikan informasi yang dikumpulkan berasal dari sumber yang valid, ilmiah, dan dapat dipertanggung jawabkan. - Loyal Saya telah mengumpulkan informasi yang relevan untuk mendukung program peningkatan pencapaian temuan terduga	



TB.

- Adaptif

Saya telah mencari referensi terkini melalui media digital.

2. Membuat desain leaflet tentang Tuberkulosis (TB)

a. Nilai Dasar yang melandasi

- Berorientasi Pelayanan

Saya telah membuat desain sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami sebagai wujud pelayanan yang ramah dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

- Kompeten

Saya telah menerapkan kemampuan profesional dalam menyusun konten edukatif yang benar, menarik, dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

- Harmonis

Saya telah berkoordinasi dengan mentor, serta teman sejawat untuk meminta masukan tentang isi serta desain leaflet.

- Loyal

Saya telah mencantumkan logo Puskesmas Bukit Mulya sebagai bentuk loyalitas dan kebanggaan terhadap instansi.

3. Mencetak leaflet

a. Nilai Dasar yang melandasi

- Akuntabel

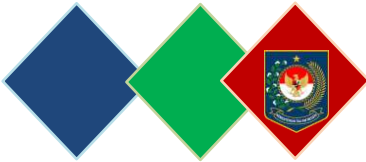
Saya telah mendokumentasikan isi leaflet sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

- Loyal

Leaflet dicetak menggunakan identitas Puskesmas Bukit Mulya sebagai bentuk loyalitas dan tanggung jawab saya terhadap instansi.

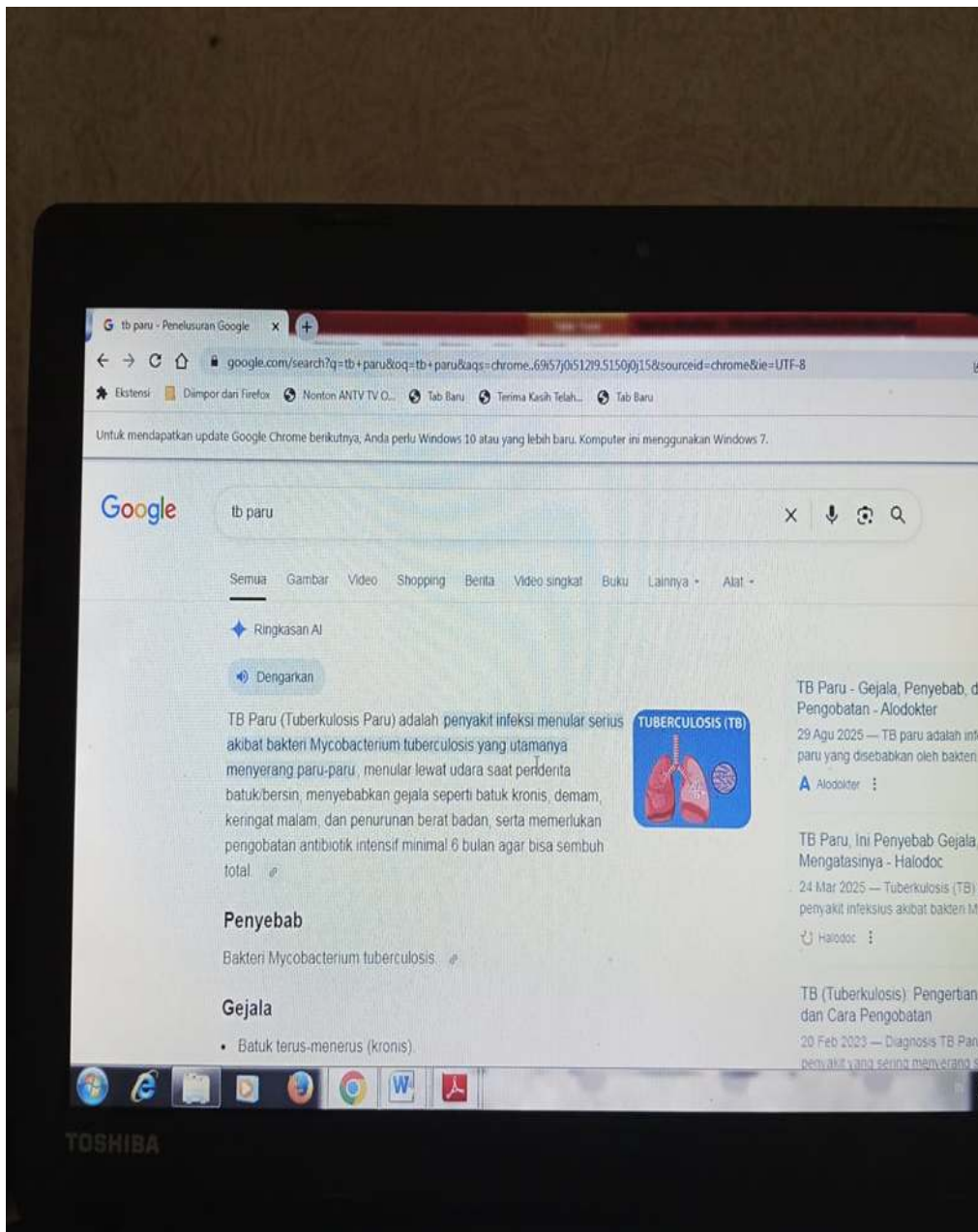
- Kolaboratif

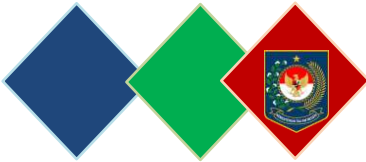
Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tim puskesmas untuk memastikan hasil cetak sesuai standar dan siap



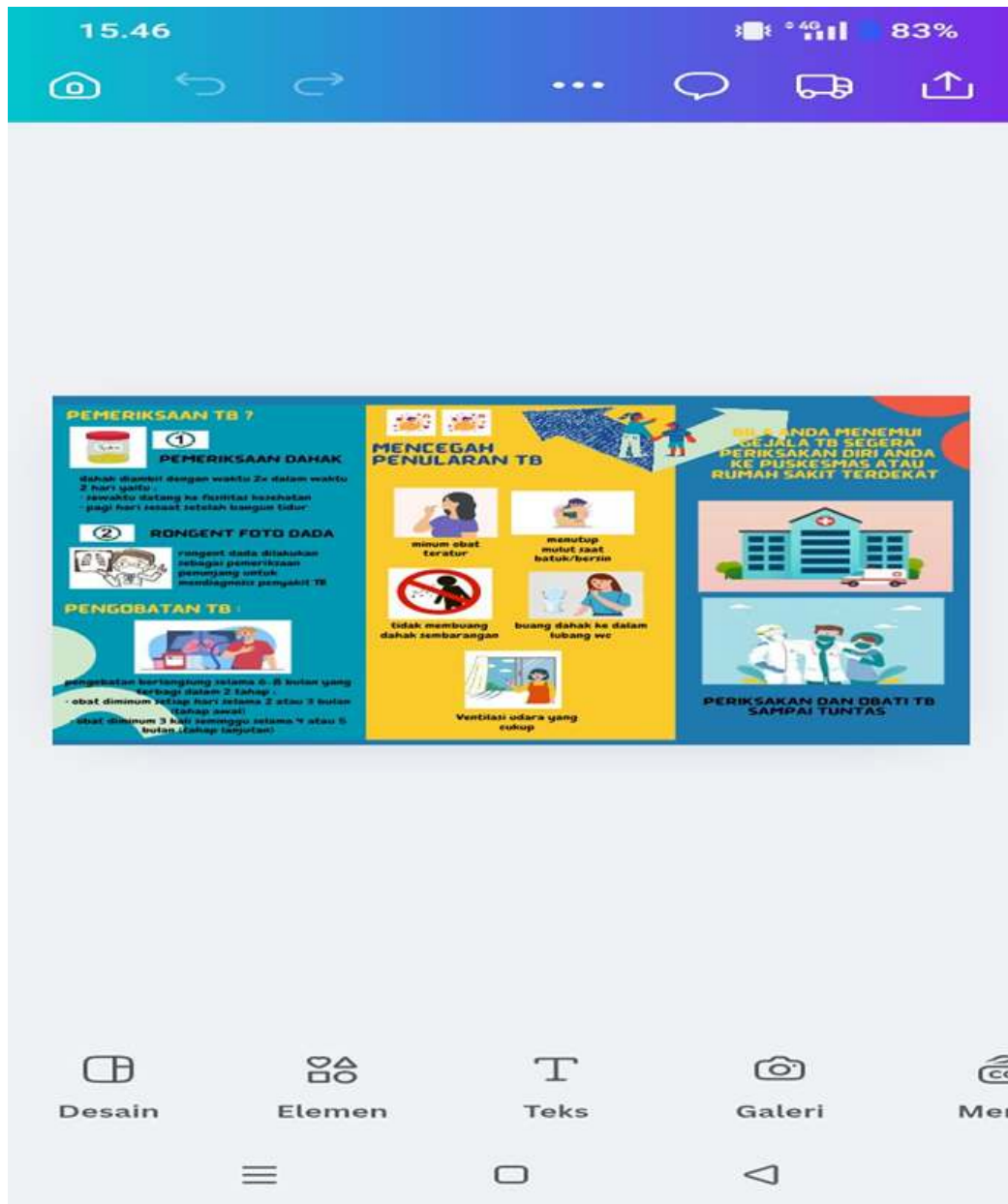
digunakan.

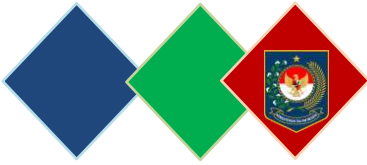
B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti dukung





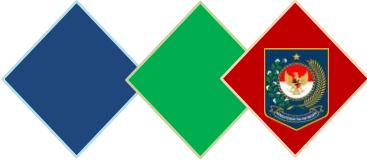
mencari referensi tentang materi TB





membuat desain leaflet





leaflet yang sudah dicetak

C. Deskripsi Proses

1. Mencari Referensi materi seputar TB

Saya mencari informasi tentang hal hal apa saja yang harus ada dalam kegiatan edukasi TB dari website yang terpublikasi dan saya adaptasi ulang sesuai kebutuhan saya dalam kegiatan investigasi kontak dan penyuluhan TB.

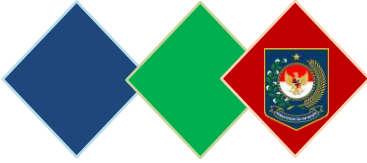
2. Membuat desain leaflet tentang Tuberkulosis (TB).

setelah saya mencari referensi materi tentang TB di internet, saya mulai membuat desain yang nanti saya gunakan dalam kegiatan aktualisasi. Saya membuat desain leaflet yang mudah dipahami oleh masyarakat, setelah membuat desain leaflet saya mencetak leaflet.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini yaitu untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan aktualisasi dan untuk mencapai visi misi puskesmas yaitu:

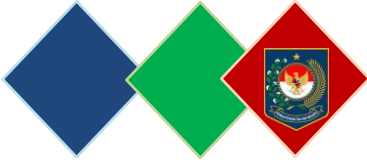
- Promotif dan preventif: investigasi kontak dan penyuluhan TB adalah bentuk edukasi dan pencarian terduga TB agar terhindar dari resiko penularan Tuberkulosis (TB)
- Pemberdayaan masyarakat: Melalui kegiatan ini masyarakat berperan aktif menjaga kesehatannya.
- Pelayanan bermutu: Edukasi melalui investigasi kontak dan penyuluhan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas.
- Kegiatan mencetak leaflet memberikan manfaat langsung bagi pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi karena materi cetak tersebut menjadi media edukasi yang memudahkan penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat. Dengan tersedianya media yang jelas, rapi, dan mudah dipahami, proses edukasi



menjadi lebih efektif sehingga mendukung peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku sasaran. Hal ini sejalan dengan misi organisasi dalam memberikan pelayanan promotif dan preventif yang berkualitas. Hasil cetak yang profesional membantu memperkuat citra organisasi sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang informatif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan Masyarakat

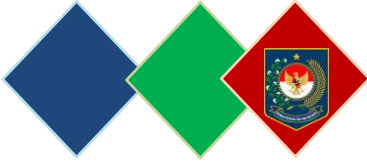
E. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai ASN berAKHLAK

Jika kegiatan ini tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK, maka kegiatan aktualisasi pencapaian penemuan terduga TB ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Edukasi yang diberikan menjadi kurang tepat sasaran dan tidak memberikan manfaat optimal bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Jika kegiatan mencetak leaflet tidak berlandaskan nilai ASN berAKHLAK, maka tidak efisien dan berpotensi menimbulkan pemborosan, sehingga materi tidak layak digunakan. Dampaknya, kualitas edukasi menurun dan pencapaian tujuan pelayanan promotif–preventif menjadi kurang optimal.



Lampiran 3. Laporan Minggu ke 3.

Kegiatan	Melakukan koordinasi dengan kader TB terkait dengan kegiatan investigasi kontak
Tanggal	27 oktober 2025 – 31 oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya jadwal 2. Tersedianya daftar nama pasien TB 3. Tersedianya dokumentasi
A. Uraian kegiatan yang dilakukan : 1. Melakukan koordinasi dengan kader terkait akan dilakukannya investigasi kontak. a. Nilai dasar yang melandasi - Akuntabel Saya telah melaporkan setiap rencana kegiatan secara transparan kepada atasan dan pihak terkait, sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. - Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling	



menghargai pendapat dengan kader untuk menciptakan suasana kerja yang baik.

- Loyal

Saya telah menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Puskesmas serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan capaian penemuan terduga TB.

- Kolaboratif

Saya selalu menjaga Kerjasama yang baik dengan kader agar kegiatan investigasi terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan investigasi kontak.

a. Nilai dasar yang melandasi

- Akuntabel

Saya telah melaporkan setiap rencana kegiatan secara transparan kepada kader dan menentukan jadwal kegiatan.

- Harmonis

Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat dengan kader untuk menciptakan suasana kerja yang baik.

- Loyal

Saya telah menyesuaikan jadwal dengan kader agar tidak mengganggu kegiatan lain kader.

- Kolaboratif

Saya telah selalu menjaga Kerjasama yang baik dengan kader.

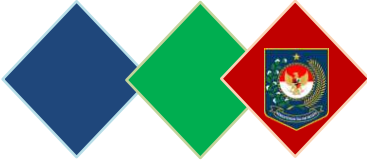
3. Mendiskusikan sasaran yang akan diikuti sertakan dalam investigasi kontak

a. Nilai dasar yang melandasi

- Harmonis

Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat dengan kader untuk menciptakan suasana kerja yang baik.

- Loyal



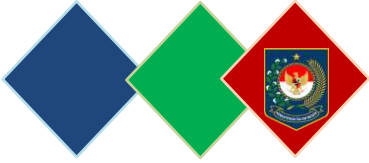
Saya telah menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Puskesmas serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan capaian penemuan terduga TB.

- Kolaboratif

Saya telah selalu menjaga Kerjasama yang baik dengan kader.

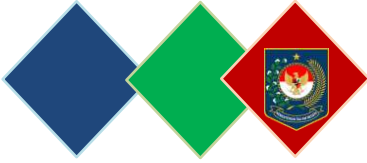
B. Teknik Aktualisasi yang digunakan





Melakukan koordinasi dengan kader terkait akan dilakukannya investigasi kontak.





C. Deskripsi Proses

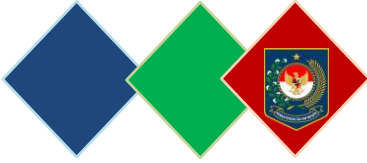
1. Melakukan koordinasi dengan kader terkait akan dilakukannya investigasi kontak.

penulis melakukan koordinasi dengan kader terkait kegiatan aktualisasi yaitu investigasi kontak dan penyuluhan TB. Penulis menjelaskan secara detail susunan kegiatan investigasi kontak dan penyuluhan TB yang akan dilakukan kepada kader, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan baik.

2. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan investigasi kontak.
setelah menjelaskan seluruh kegiatan kepada kader penulis langsung menanyakan kepada kader dimana dan kapan bisa dilakukannya kegiatan aktualisasi kontak dan penyuluhan. Penulis juga menyesuaikan dengan kegiatan kader sehingga tidak mengganggu kegiatan kader yang lainnya.
3. Mendiskusikan sasaran yang akan diikuti sertakan dalam investigasi kontak
setelah waktu dan tempat ditentukan penulis menanyakan siapa sasaran yang tepat untuk kegiatan aktualisasi ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

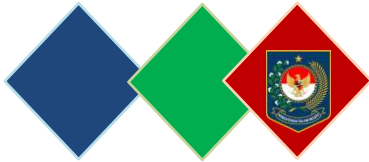
Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini yaitu supaya kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa mengganggu kegiatan yang lainnya. Meningkatkan capaian penemuan terduga TB Dengan koordinasi, sehingga pelayanan yang diberikan berkualitas dan mendukung visi puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.



Mewujudkan pelayanan yang terintegrasi dan berkesinambungan.

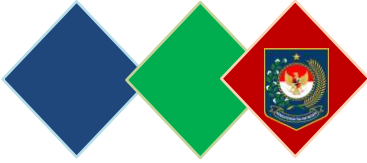
E. Analisis dampak jika kegiatan koordinasi dengan kader tidak berdasarkan nilai ASN berAKHLAK

Jika kegiatan koordinasi dengan kader tidak berdasarkan nilai ASN BerAKHLAK, maka komunikasi dan kerja sama menjadi tidak efektif sehingga proses penyusunan dan pelaksanaan investigasi kontak dan penyuluhan TB tidak berjalan optimal.



Lampiran 4. Laporan minggu ke 4.

Kegiatan	melaksanakan kegiatan investigasi kontak penderita TB bersama kader TB
Tanggal	1 november 2025 – 22 november 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya leaflet 2. Terlaksanakannya kegiatan investigasi kontak
A. Uraian kegiatan yang dilakukan : 1. Menyiapkan bahan untuk melakukan investigasi kontak. a. Nilai dasar yang melandasi - Akuntabel Saya telah menyiapkan bahan untuk kegiatan investigasi kontak sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk proses kegiatan. - Loyal Saya telah menyiapkan bahan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Puskesmas serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan capaian penemuan terduga TB. 2. Melakukan kunjungan ke rumah penderita TB dan Melakukan edukasi melalui media leaflet. a. Nilai Dasar yang melandasi - Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan pelayanan terbaik kepada pasien terduga TB dengan memberikan edukasi yang mudah	



dipahami dan bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan resiko penularan TB.

- Akuntabel

Saya telah melaksanakan kegiatan edukasi Kesehatan sesuai dengan rencana kerja dan melaporkan hasilnya secara transparan kepada atasan serta pihak terkait sebagai bentuk pertanggung jawaban.

- Kompeten

Saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan profesional dalam menyampaikan materi tentang Tuberkulosis (TB).

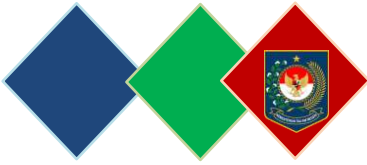
- Harmonis

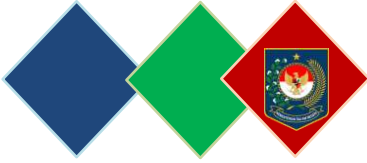
Saya telah bersikap ramah, menghargai setiap peserta edukasi, dan menciptakan suasana yang nyaman

- Kolaboratif

Saya telah bekerja sama dengan kader dalam pelaksanaan edukasi agar kegiatan berjalan efektif.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan





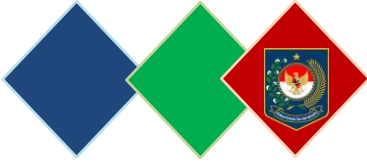
menyiapkan bahan untuk investigasi



melakukan investigasi dan penyuluhan TB

C. Deskripsi Proses

1. Menyiapkan bahan untuk melakukan investigasi kontak.



sebelum melakukan investigasi kontak dan penyuluhan Saya menyiapkan bahan untuk investigasi kontak untuk mendukung proses kegiatan sehingga proses kegiatan dapat berjalan dengan baik.

2. Melakukan kunjungan ke rumah penderita TB dan Melakukan edukasi melalui media leaflet.

setelah menyiapkan bahan saya dan kader pergi ke rumah penderita TB dan melakukan kegiatan investigasi kontak dan penyuluhan kepada kontak erat / pasien terduga TB. Untuk mencari atau mendapatkan data tentang investigasi kontak sehingga dapat meningkatkan capaian penemuan TB dan mendeteksi dini jika ada kontak erat / terduga TB yang memiliki kriteria yang ada.

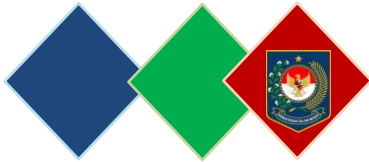
D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi.

kegiatan ini bermanfaat untuk :

- Meningkatkan capaian penemuan terduga TB, sehingga pelayanan yang diberikan berkualitas dan mendukung visi puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- Mewujudkan pelayanan yang terintegrasi dan berkesinambungan.

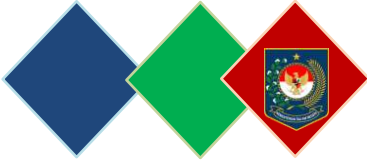
E. Analisis dampak jika kegiatan menyiapkan bahan investigasi kontak tidak berdasarkan nilai ASN berAKHLAK

Jika kegiatan menyiapkan bahan untuk investigasi kontak tidak berdasarkan nilai ASN BerAKHLAK, maka proses kegiatan menjadi tidak efektif sehingga proses penyusunan dan pelaksanaan investigasi kontak dan penyuluhan TB tidak berjalan optimal dan masyarakat masih belum paham cara penularan dan pengobatan TB.



Lampira 5. Laporan minggu ke 5

Kegiatan	Evaluasi
Tanggal	22 november 2025 – 28 november 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya daftar nama yang memenuhi kriteria terduga TB. 2. laporan hasil aktualisasi 3. dokumentasi
A. Uraian kegiatan yang dilakukan : 1. Menuliskan daftar nama yang memenuhi kriteria terduga TB. a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel Saya telah mendokumentasikan daftar nama sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. - Kompeten - saya telah menerapkan pengetahuan untuk pendokumentasian daftar nama. 2. Menyusun laporan hasil aktualisasi a. Nilai Dasar yang melandasi - Berorientasi Pelayanan	



Saya telah membuat laporan aktualisasi untuk peningkatan mutu pelayanan publik, khususnya program TB.

- Akuntabel

Saya telah membuat laporan aktualisasi secara jujur, objektif, dan transparan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan kegiatan aktualisasi.

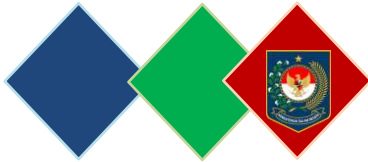
- Harmonis

Saya telah tetap menjalin komunikasi yang baik dengan mentor, coach, dan rekan kerja untuk mendapatkan masukan, membangun kerja sama, dan menjaga hubungan yang positif di lingkungan kerja.

- Kolaboratif

Saya telah bekerja sama dengan mentor, coach, dan tim kerja di lapangan, untuk memperoleh data dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan



TBC.16K

PENANGGULANGAN TBC NASIONAL
FORMULIR INVESTIGASI KONTAK TUBERKULOSIS

Nama Kader/Petugas Kesehatan: ANGGIE / WNIK
 Nama Indeks: _____
 No. Register TBC.01 Indeks: _____

Bulan: NOVEMBER

No.	Identitas Kontak				Tanggal Investigasi	Hasil Skrining												Dirujuk	Fasyankes Rujukan	Hasil Pemeriksaan		Tanggal Pemberian PP 1HN pada anak <5 th	
	Nama	Umur	J/P	Alamat Rumah		Batus	Gejala Lain				Faktor Risiko									Sakit TBC	Tidak TBC		
							Batus berdarah	Sesak napas	Berkeringat malam hari tanpa kegiatan	Demam meriang >1 bulan	DM	Lansia >60 th	Tbii Hamil	Pecokok	Pemeriksem TBC tapi tidak tuntas								
1	Amad G	31	L	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-		
2	Ami Y	25	P	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	Bosun D.	5	L	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	Abdullah	3	L	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	Mawani	69	L	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-			
6	Rogini	64	P	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-			
7	Iola	23	P	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	Moruk	28	P	MURUK MUKH	✓	3-11-2017	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-			

Keterangan: Apabila investigasi kontak dilakukan oleh petugas kesehatan semua kolom diisi oleh petugas

Apabila dilakukan oleh kader, Pengisian Formulir Kadem nomor 1-15 (diisi oleh Kader)

1) Tuliskan nomor anak

2) Tuliskan nama kontak yang dilakukan investigasi

3) Tuliskan umur kontak yang dilakukan investigasi

4) Tuliskan jenis kelamin kontak (L : laki-laki, K : perempuan)

5) Alamat rumah (nama jalan, RT/RW, Nomor Rumah)

6) Bila kontak tinggal bersama dengan pasien, berilah tanda (✓)

7) Tuliskan tanggal dilakukan investigasi kontak (diisi oleh) pada kontak yang diteliti. Kumpulkan bila tidak bertemu kontak

8) Berikan tanda (✓) apabila batus

9-18) Berikan tanda (✓) sesuai jawaban ya

19) Tuliskan nama fasyankes rujukan tempat menuju terduga

Keterangan Pengisian Formulir Kadem 20-22 (diisi oleh Petugas Kesehatan)

20) (x/√) 21) Tuliskan tanggal hasil pemeriksaan TBC

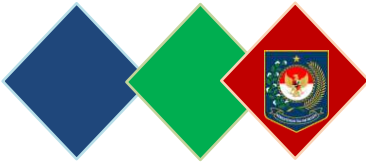
22) Tuliskan tanggal pemberian PP 1HN untuk pertama kali

Kontak dirujuk, bila terdapat minimal salah satu:

1. Anak <5 th

2. Semua batus

3. Satu gejala lain dan satu faktor risiko



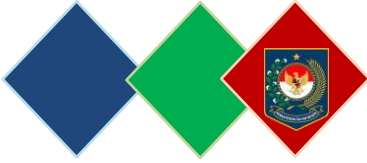
daftar nama pasien kontak erat/ terduga TB

Lampiran 1 : laporan mingguan minggu ke 1

Kegiatan	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait keterlibatan kader TB dalam pelaksanaan investigasi kontak.
Tanggal	22 oktober 2025 - 25 oktober 2025
Daftar lampiran Bukti kegiatan	1. Tersedianya jadwal konsultasi 2. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang ditanda tangani Mentor

Uraian Kegiatan yang Dilakukan :

1. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal konsultasi.
 - a. Nilai Dasar yang melandasi



menyusun laporan aktualisasi

C. Deskripsi Proses

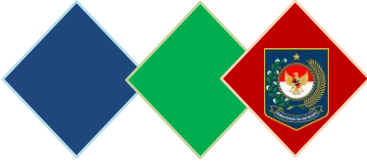
1. Menuliskan daftar nama yang memenuhi kriteria terduga TB.
setelah melakukan investigasi dan penyuluhan tentang TB penulis menuliskan daftar nama pasien yang kontak erat / yang terduga TB sebagai bukti bahwa telah dilakukannya kegiatan aktualisasi.

2. Menyusun laporan hasil aktualisasi

Proses pembuatan laporan aktualisasi dimulai dengan mengumpulkan semua bukti kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti dokumentasi foto kegiatan, serta hasil koordinasi dengan pihak terkait. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis sesuai format laporan yang ditentukan, dengan memperhatikan kejelasan, kerapihan, dan kelengkapan informasi. Setelah itu, laporan ditulis dan direview, baik secara mandiri maupun dengan melibatkan mentor atau rekan kerja, untuk memastikan akurasi dan konsistensi data.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

- Kegiatan penulisan daftar nama memberikan manfaat langsung bagi pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi karena dai daftar nama ini bisa menambah hasil capaian penemuan terduga TB .Hal ini sejalan dengan misi organisasi dalam memberikan pelayanan promotif dan preventif yang berkualitas.
- Laporan aktualisasi menjadi bukti terdokumentasi dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan, sehingga membantu organisasi menilai pencapaian program secara objektif.
- Hasil laporan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk



evaluasi, perbaikan program, serta perencanaan kegiatan berikutnya, sehingga misi dan tugas organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kesehatan masyarakat dapat tercapai

E. Analisis dampak jika kegiatan menuliskan daftar nama tidak berdasarkan nilai ASN berAKHLAK

Jika kegiatan menuliskan daftar nama tidak berlandaskan nilai ASN berAKHLAK. Dampaknya, pencapaian tujuan pelayanan promotif–preventif menjadi kurang optimal.

Jika kegiatan pembuatan laporan aktualisasi tidak dilaksanakan dengan menerapkan nilai ASN BerAKHLAK, maka laporan yang dihasilkan berpotensi tidak akurat, tidak lengkap, dan sulit dipertanggungjawabkan. Selain itu, tanpa kolaborasi dengan mentor atau rekan kerja, koordinasi menjadi kurang optimal, sehingga kualitas laporan menurun dan pencapaian visi, misi, serta tugas organisasi dalam meningkatkan mutu layanan dan kesehatan masyarakat menjadi terganggu